



Pengaruh Right Issue terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Analisis Kasus Corporate Action pada Perusahaan Terbuka di Indonesia

The Impact of Rights Issues on Financial Performance and Stock Prices: A Case Analysis of Corporate Actions in Public Companies in Indonesia

Muammar Khaddafi¹, Fera², Humaira³, Khaira Amelia⁴

Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, fera.230420023@mhs.unimal.ac.id²

humaira.230420022@mhs.unimal.ac.id³, khaira.230420064@mhs.unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 02-07-2026

Revised : 04-07-2026

Accepted : 06-07-2026

Published : 08-07-2026

Abstract

A rights issue is one of the corporate actions undertaken by publicly listed companies to raise additional capital by issuing new shares to existing shareholders. This policy aims to strengthen the company's capital structure, finance business expansion, repay debt, or fulfill working capital requirements. However, the implementation of a rights issue may also influence investor perception, stock prices, and the company's financial performance. This article aims to analyze the effect of a rights issue on the financial performance and stock prices of publicly listed companies in Indonesia through a case study approach. The research employs a descriptive qualitative method using secondary data obtained from the companies' financial statements, publications of the Indonesia Stock Exchange, and relevant literature. The analysis compares the company's condition before and after the implementation of the rights issue and examines the market's response to this corporate action. The results indicate that a rights issue can have a positive impact when the funds raised are utilized effectively to support business growth and improve profitability. On the other hand, if the funds are not managed efficiently, a rights issue may lead to a decline in stock prices due to share dilution and reduced investor confidence. Therefore, the success of a rights issue largely depends on the intended use of the funds, the company's financial fundamentals, and market response.

Keywords : Rights Issue, Corporate Action, Financial Performance

Abstrak

Right issue merupakan salah satu bentuk corporate action yang dilakukan perusahaan terbuka untuk memperoleh tambahan modal melalui penerbitan saham baru dengan memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, membiayai ekspansi usaha, melunasi utang, atau memenuhi kebutuhan modal kerja. Namun, pelaksanaan right issue juga dapat memengaruhi persepsi investor, harga saham, dan kinerja keuangan perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh right issue terhadap kinerja keuangan dan harga saham perusahaan terbuka di Indonesia melalui pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, publikasi Bursa Efek Indonesia, serta literatur yang relevan. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi perusahaan sebelum dan sesudah pelaksanaan right issue serta mengkaji respons pasar terhadap kebijakan tersebut. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa right issue dapat memberikan dampak positif apabila dana yang diperoleh digunakan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, apabila dana tidak dikelola secara optimal, right issue berpotensi menimbulkan penurunan harga saham akibat dilusi kepemilikan dan berkurangnya kepercayaan investor. Oleh karena itu, keberhasilan right issue sangat



bergantung pada tujuan penggunaan dana, kondisi fundamental perusahaan, dan respons pasar modal.

Kata kunci: Right Issue, Corporate Action, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana dari masyarakat dengan menerbitkan saham maupun obligasi. Bagi investor, pasar modal menjadi tempat untuk menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, setiap kebijakan yang diambil perusahaan di pasar modal dapat memengaruhi kondisi perusahaan maupun keputusan investor.

Salah satu kebijakan yang sering dilakukan perusahaan terbuka adalah right issue. Right issue merupakan tindakan perusahaan menerbitkan saham baru dan memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham tersebut terlebih dahulu sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Tujuan utama right issue adalah memperoleh tambahan modal yang dapat digunakan untuk memperluas usaha, membayar utang, menambah modal kerja, atau mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Pelaksanaan right issue termasuk dalam corporate action, yaitu tindakan yang dilakukan perusahaan yang dapat memengaruhi jumlah saham yang beredar, harga saham, maupun kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengumuman right issue biasanya mendapat perhatian dari investor karena dapat memengaruhi keputusan mereka untuk membeli, menjual, atau mempertahankan saham yang dimiliki.

Di satu sisi, right issue dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena mampu menambah modal dan memperkuat struktur keuangan. Jika dana hasil right issue digunakan secara efektif, perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja, memperluas bisnis, dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Namun, di sisi lain, penerbitan saham baru juga dapat menyebabkan dilusi kepemilikan bagi pemegang saham yang tidak menggunakan haknya. Kondisi ini dapat memengaruhi harga saham dan menimbulkan berbagai tanggapan dari investor.

Di Indonesia, banyak perusahaan terbuka telah melakukan right issue sebagai salah satu strategi pendanaan. Namun, hasil yang diperoleh tidak selalu sama. Ada perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja keuangan dan memperoleh respons positif dari pasar, tetapi ada juga yang justru mengalami penurunan harga saham setelah pelaksanaan right issue. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan right issue dipengaruhi oleh tujuan penggunaan dana, kondisi perusahaan, serta kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana pengaruh right issue terhadap kinerja keuangan dan harga saham perusahaan. Melalui analisis kasus corporate action pada perusahaan terbuka di Indonesia, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat, risiko, serta dampak right issue bagi perusahaan dan investor. Hasil pembahasan juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa, investor, dan pihak lain yang ingin memahami penerapan corporate action di pasar modal Indonesia.



Kajian Teoritis

Kajian teoritis merupakan landasan yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis permasalahan yang dibahas dalam artikel ini. Teori-teori yang digunakan berfungsi sebagai dasar dalam memahami hubungan antara right issue, corporate action, kinerja keuangan, dan harga saham pada perusahaan terbuka di Indonesia. Dengan adanya landasan teori, pembahasan yang dilakukan menjadi lebih sistematis dan didukung oleh konsep-konsep ilmiah yang telah dikembangkan oleh para ahli.

Adapun Beberapa teori yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bahwa setiap informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik akan memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan, pembagian dividen, merger, akuisisi, maupun pelaksanaan right issue. Investor akan menafsirkan informasi tersebut sebagai sinyal positif atau negatif sebelum mengambil keputusan investasi.

Dalam pelaksanaan right issue, perusahaan memberikan informasi kepada pasar mengenai alasan penerbitan saham baru dan penggunaan dana yang akan diperoleh. Apabila investor menilai bahwa dana tersebut akan digunakan untuk ekspansi usaha atau meningkatkan kinerja perusahaan, maka right issue akan dianggap sebagai sinyal positif. Sebaliknya, apabila right issue dilakukan untuk menutupi kesulitan keuangan, investor dapat memberikan respons negatif sehingga harga saham berpotensi menurun.

Dengan demikian, Teori Sinyal digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi mengenai right issue dapat memengaruhi reaksi investor dan perubahan harga saham.

2. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen perusahaan sebagai agent. Pemegang saham memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam pelaksanaan right issue, manajemen memiliki tanggung jawab untuk menggunakan dana yang diperoleh secara efektif. Jika dana digunakan sesuai tujuan, maka kinerja perusahaan dapat meningkat dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Sebaliknya, apabila dana tidak dikelola dengan baik, dapat terjadi konflik kepentingan yang merugikan investor.

Oleh karena itu, teori ini digunakan untuk menjelaskan pentingnya tanggung jawab manajemen dalam mengelola dana hasil right issue.



3. Teori Struktur Modal (Capital Structure Theory)

Teori Struktur Modal menjelaskan bagaimana perusahaan menentukan komposisi pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan utang agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara perusahaan memperoleh tambahan modal sendiri adalah melalui right issue.

Melalui right issue, perusahaan memperoleh dana tanpa menambah beban utang sehingga struktur modal dapat menjadi lebih sehat. Struktur modal yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, memperluas usaha, dan meningkatkan kinerja keuangan.

Teori ini menjadi dasar untuk menjelaskan bahwa keputusan melakukan right issue merupakan salah satu strategi perusahaan dalam memperbaiki struktur permodalan.

4. Teori Efisiensi Pasar (Efficient Market Theory)

Teori Efisiensi Pasar menyatakan bahwa harga saham di pasar akan mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Ketika perusahaan mengumumkan right issue, informasi tersebut akan segera direspons oleh investor sehingga tercermin pada perubahan harga saham.

Apabila pasar menilai right issue sebagai kebijakan yang menguntungkan perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila pasar menilai kebijakan tersebut berisiko, harga saham dapat mengalami penurunan.

Teori ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pengumuman right issue dengan perubahan harga saham di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi literatur dari berbagai sumber terkait pengaruh right issue terhadap kinerja keuangan dan harga saham. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan studi kasus dari perusahaan-perusahaan yang telah berhasil mengimplementasikan model keberlanjutan dalam operasional mereka. Data dikumpulkan melalui literatur akademik, laporan perusahaan, dan wawancara dengan para ahli dalam bidang keberlanjutan dan manajemen keuangan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan tantangan praktis yang dihadapi oleh bisnis berkelanjutan dan memberikan rekomendasi berdasarkan praktik terbaik yang telah diterapkan oleh perusahaan-perusahaan terkemuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Right Issue terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Right issue merupakan salah satu cara perusahaan memperoleh tambahan modal melalui penerbitan saham baru kepada pemegang saham lama. Dana yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan kondisi keuangan perusahaan.

Tambahan modal yang diperoleh dari penerbitan saham baru dapat digunakan untuk memperkuat modal kerja, mengurangi utang, membiayai ekspansi usaha, maupun meningkatkan kapasitas produksi. Penggunaan dana yang tepat akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari pertumbuhan laba, peningkatan aset, serta membaiknya rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on



Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER).

Beberapa pengaruh right issue terhadap kinerja keuangan antara lain:

- a. Meningkatkan modal perusahaan, sehingga perusahaan memiliki dana yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan operasional.
- b. Mengurangi tingkat utang, apabila dana hasil right issue digunakan untuk melunasi kewajiban Perusahaan.
- c. Mendukung ekspansi usaha, seperti membuka cabang baru, membeli aset, atau mengembangkan produk.
- d. Meningkatkan profitabilitas, apabila dana digunakan secara efektif sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.
- e. Memperkuat struktur permodalan, sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih stabil.

Namun, apabila dana hasil right issue tidak dikelola dengan baik, peningkatan kinerja keuangan mungkin tidak akan tercapai. pengaruh tersebut tidak selalu bersifat positif. Jika dana hasil right issue tidak dikelola secara efektif, maka tujuan penerbitan saham baru tidak akan tercapai sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

2. Pengaruh Right Issue terhadap Harga Saham

Pelaksanaan right issue juga memberikan dampak terhadap harga saham perusahaan. Informasi mengenai penerbitan saham baru akan menjadi perhatian investor karena berkaitan dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Apabila investor menilai bahwa dana hasil right issue akan digunakan untuk kegiatan yang produktif, maka harga saham cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila right issue dilakukan karena perusahaan mengalami kesulitan keuangan tanpa rencana yang jelas, investor dapat memberikan respons negatif sehingga harga saham mengalami penurunan.

Selain itu, penerbitan saham baru dapat menyebabkan dilusi kepemilikan sehingga memengaruhi keputusan investasi para pemegang saham. Pengumuman right issue biasanya langsung mendapat perhatian dari investor karena dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Beberapa dampaknya adalah:

- a. Harga saham dapat meningkat apabila investor menilai right issue akan memberikan manfaat bagi pertumbuhan perusahaan.
- b. Harga saham dapat menurun apabila investor menganggap perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan.
- c. Terjadi dilusi kepemilikan bagi pemegang saham yang tidak menggunakan haknya.
- d. Kepercayaan investor akan meningkat apabila perusahaan memiliki rencana penggunaan dana yang jelas.
- e. Respons pasar dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan dan prospek bisnis di masa depan.



3. Analisis Right Issue sebagai Corporate Action

Sebagai salah satu bentuk corporate action, right issue merupakan strategi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal tanpa meningkatkan beban utang. Keputusan ini menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memperkuat struktur modal agar mampu menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan usaha. Keberhasilan right issue sangat bergantung pada tujuan penerbitan saham, kondisi fundamental perusahaan, serta kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang diperoleh.

Dari sudut pandang investor, right issue dapat dipandang sebagai peluang untuk mempertahankan proporsi kepemilikan saham. Namun, investor tetap harus mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk menggunakan haknya.

Keberhasilan right issue tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang diperoleh, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- a. Tujuan penggunaan dana yang jelas.
- b. Kondisi keuangan perusahaan sebelum right issue.
- c. Kinerja manajemen dalam mengelola dana.
- d. Kepercayaan investor terhadap perusahaan.
- e. Kondisi pasar modal dan perekonomian.

Semakin baik faktor-faktor tersebut, semakin besar peluang right issue memberikan hasil yang positif.

4. Implikasi Right Issue bagi Perusahaan dan Investor

Pelaksanaan right issue memberikan manfaat bagi perusahaan maupun investor. Bagi perusahaan, right issue dapat menjadi sumber pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing. Sementara itu, bagi investor, right issue memberikan kesempatan untuk menambah kepemilikan saham dengan harga yang umumnya lebih rendah dibandingkan harga pasar.

Pelaksanaan right issue memberikan manfaat sekaligus risiko bagi perusahaan maupun investor.

- a. Bagi perusahaan:
 - 1) Menambah modal tanpa meningkatkan utang.
 - 2) Memperkuat struktur modal.
 - 3) Mendukung pertumbuhan dan ekspansi usaha.
- b. Bagi investor:
 - 1) Memiliki kesempatan membeli saham baru dengan harga yang lebih rendah.
 - 2) Dapat mempertahankan persentase kepemilikan saham.
 - 3) Perlu menganalisis tujuan right issue sebelum mengambil keputusan investasi agar risiko dapat diminimalkan



Meskipun demikian, perusahaan perlu menjaga transparansi dalam penggunaan dana hasil right issue agar kepercayaan investor tetap terjaga. Investor juga harus melakukan analisis terhadap tujuan penerbitan saham baru, kondisi keuangan perusahaan, serta prospek bisnis sebelum mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa right issue merupakan salah satu bentuk corporate action yang dilakukan perusahaan terbuka untuk memperoleh tambahan modal melalui penerbitan saham baru kepada pemegang saham lama. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan modal kerja, mengurangi beban utang, serta mendukung pengembangan usaha. Apabila dana hasil right issue dikelola secara efektif, perusahaan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat kondisi operasional, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan, right issue juga memengaruhi harga saham melalui respons investor terhadap informasi yang diumumkan perusahaan. Reaksi pasar sangat dipengaruhi oleh tujuan penggunaan dana, kondisi fundamental perusahaan, dan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, keberhasilan right issue tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang diperoleh, tetapi juga oleh transparansi perusahaan serta kemampuan manajemen dalam mengelola dana tersebut secara optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat bagi para pemegang saham.

SARAN

Perusahaan yang akan melakukan right issue sebaiknya memiliki perencanaan penggunaan dana yang jelas dan transparan agar memperoleh kepercayaan investor serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan corporate action. Investor juga disarankan untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan sebelum memutuskan untuk berpartisipasi dalam right issue, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberikan manfaat yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Jogiyanto Hartono. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke-11). Yogyakarta: BPFE.
- Eduardus Tandelilin. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.